

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Dan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yang dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan mengenai hubungan antara status sosial orang tua dan kinerja akademik siswa, serta faktor-faktor yang memengaruhi kinerja siswa di SMAN 1 Daha Utara.

Berdasarkan definisi dari Kasiram yang dikutip dalam V. Wiratna Sujarweni, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses untuk memperoleh pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis informasi yang diinginkan. Dalam konteks penelitian ini, data kuantitatif yang digunakan adalah data yang diperoleh melalui penggunaan kuesioner atau angket untuk mengukur tingkat Status Sosial Orang Tua. Dengan demikian, penelitian ini mengandalkan penggunaan data kuantitatif untuk menguji hubungan antara variabel Status Sosial Orang Tua dan kinerja akademik siswa dengan menggunakan metode analisis statistik.¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian kausalitas yang digunakan untuk mengkaji pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap kinerja akademik siswa mencakup

¹ Surjaweni, V, Wiratna. *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press.2018).

identifikasi faktor-faktor yang relevan dan memfokuskan analisis pada dampak langsung status sosial ekonomi orang tua terhadap kinerja akademik. Metode penelitian eksperimen atau observasional dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan, sementara analisis statistik seperti regresi kausal dapat membantu mengukur kekuatan dan signifikansi hubungan tersebut. Selain itu, penelitian juga dapat mencakup moderasi yang mempengaruhi efek status sosial ekonomi orang tua terhadap kinerja akademik siswa untuk memahami dinamika hubungan ini lebih lanjut.

B. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu pedoman yang digunakan dalam merencanakan penelitian, yang akan menjadi acuan untuk merumuskan strategi penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengaplikasikan metode survei (*survey research*) yang bertujuan untuk mempelajari perilaku individu atau kelompok tertentu.²

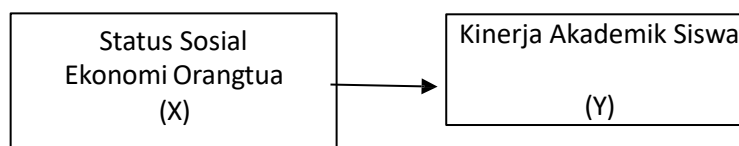
2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang diterapkan dalam studi ini meliputi beberapa tahapan. Tahap pertama adalah perencanaan, yang mencakup pemilihan masalah yang akan diteliti serta penelusuran literatur atau referensi yang relevan dengan topik yang diangkat, yaitu terkait dengan Status Sosial Ekonomi. Tahap kedua adalah pendahuluan, yang dilakukan dengan meninjau lokasi penelitian sebagai langkah awal atau yang sering disebut sebagai pra-penelitian.

² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 100.

Dalam penelitian ini didasarkan pada Status sosial orang tua dilambangkan dengan variabel "X", memiliki kinerja akademik siswa dilambangkan dengan variabel "Y". Jadi variabel "X" (Status Sosial Ekonomi Orang tua) merupakan variabel yang tidak terpengaruh variabel "Y" (kinerja akademik siswa), sedangkan variabel "Y" (kinerja akademik siswa), merupakan variabel yang terpengaruh oleh variabel "X" (Status sosial ekonomi orang tua).

Adapun desain penelitian yang di gunkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2 : Desain Penelitian

Keterangan:

X: Status Sosial Ekonomi orang tua

Y: Kinerja akademik Siswa

C. Setting Penelitian

Ada pun lokasi yang di jadikan sarasan penelitian adalah SMAN 1 Daha Utara Beralamat di Jalan K.H.Abdullah Desa Baruh Kembang, Kecamatan Daha Utara, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan 71253 dengan alamat maps di <https://maps.app.goo.gl/YNXaq2Z94KQdXTTW8>

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini di SMAN 1 Daha Utara dengan jumlah siswa SMAN 1 Daha Utara ada 576 siswa yang juga merupakan populasi penelitian Teknik penetapan sampel dalam penelitian ini penggunaan *convenience sampling*, di mana semua anggota populasi (yaitu, semua siswa di SMAN 1 Daha Utara) dijadikan sampel tanpa adanya pengambilan *convenience sampling*. Dengan demikian, seluruh populasi siswa menjadi Sampel penelitian.

Tabel 3.1 Populasi

No	Kelas	JUMLAH	
		Laki-laki	perempuan
1	SMAN 1 Daha Utara	209	367
	Total	576	

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari subjek atau objek dari populasi yang dianggap dapat mewakili dari keseluruhan populasi.³ Jadi, penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling*. Istilah *convenience sampling* ini dapat diartikan dengan mudah atau nyaman sehingga tidak memberikan kesulitan. Hal ini akan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data dari suatu populasi.⁴ Di bantu dengan menggunakan rumus *Slovin* dengan batas kesalahan sebesar 5% dengan rincian sebagai berikut:

³Imam Machali. *Metode Penelitian Kuantitatif* (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan analisis dalam penelitian kuantitatif),68

⁴ Akhmad Fauzy. *Metode Sampling* (Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2019).26.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Presisi/tingkat penyimpangan karena kesalahan dalam pengambilan sampel.

Berikut merupakan perhitungan yang sesuai dengan populasi dalam penelitian ini adalah :

Diketahui :

$N : 576$

$e : 5\% = 0,05$

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{576}{1 + (576) \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{576}{1 + (576) \cdot (0,0025)}$$

$$n = \frac{576}{1 + 1,44}$$

$$n = \frac{576}{2,44}$$

$$n = 236,06$$

Jadi, sampel yang dibutuhkan di SMAN 1 Daha Utara dibulatkan menjadi 237 siswa.

Tabel 3.2 Sampel

No	Kelas	JUMLAH	
		Populasi (N)	Sampel (n)
1	X	187	77
2	XI	193	73
3	XII	196	93
Total		576	243

E. Data Dan Sumber Data.

1. Data

Data adalah sekumpulan informasi yang biasanya berbentuk bilangan yang dihasilkan dari pengukuran atau perhitungan.⁵Data adalah komponen penelitian, artinya tanpa data tidak akan ada penelitian, data dalam penelitian harus valid atau benar, jika tidak valid maka akan menghasilkan informasi dan kesimpulan yang keliru atau salah. Oleh karena itu diperlukan pengambilan data yang benar. Data diperoleh dari SMAN 1 Daha Utara dengan pengumpulan data asli melalui angket (kuisioner) variable kinerja akademik siswa . Serta bertanya dan melalui google from.

2. Sumber Data

Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam bentuk data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya baik individu maupun kelompok. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data

⁵ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif Penulis* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020). 238

primer dengan metode penyebaran angket.⁶Angket adalah metode pengumpulan data primer yang menggunakan daftar pertanyaan yang akan diisi oleh seluruh responden yaitu seluruh siswa SMAN 1 Daha Utara.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain, seperti berupa artikel, buku, jurnal, website, maupun skripsi yang telah dikumpulkan dan disusun oleh data dengan rincian jumlah siswa di SMAN 1 Daha Utara. Dalam proses penelitian, sumber data primer dan sumber data sekunder dapat digunakan secara bersamaan untuk memperoleh data yang lengkap dan akurat yang diperoleh langsung dari siswa di SMAN 1 Daha Utara Desa Baruh Kembang, Kecamatan Daha Utara.

F. Variabel Penelitian

Variabel merujuk pada sifat atau karakteristik dari subjek yang diteliti, yang diukur oleh peneliti. Karakteristik ini dapat mencakup orang, objek, atau kejadian, dan harus memiliki lebih dari satu nilai atau kategori. Dalam penelitian ini, variabel akan dijelaskan berdasarkan posisinya atau peranannya dalam penelitian.

1. Variabel Independen

Variabel independen, yang juga dikenal sebagai variabel bebas, adalah variabel yang berfungsi sebagai penyebab atau faktor yang memengaruhi variabel dependen (terikat) dalam suatu eksperimen. Variabel independen sering kali

⁶ Nuryadi, *Dasar-Dasar Statistika Penelitian* (Yogyakarta: Gramasurya, 2017). 5.

disimbolkan dengan huruf X, sehingga sering disebut sebagai variabel X.⁷ Dalam penelitian ini, variabel X yang dimaksud adalah pengaruh status sosial ekonomi orang tua, karena variabel ini dianggap sebagai faktor yang memicu terjadinya perubahan pada variabel dependen.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen, yang juga dikenal sebagai variabel terikat, adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen dalam suatu penelitian. Biasanya, variabel dependen dilambangkan dengan huruf Y, sehingga sering disebut sebagai variabel Y.⁸ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, variabel Y adalah kinerja akademik, yang akan dipengaruhi oleh variabel independen, yaitu status sosial ekonomi orang tua.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket dan kuesioner. Angket atau kuesioner merupakan serangkaian pernyataan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden sesuai dengan tujuan penelitian telah ditetapkan. Responden diminta untuk memberikan tanggapan atau jawaban mereka terhadap pernyataan-pernyataan yang disediakan dalam angket atau kuesioner. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data mengenai perilaku atau pengetahuan populasi terkait dengan topik penelitian.⁹

⁷Fetri Yeni J., Zelhendri Zen, dan Darmansyah, Penelitian Pendidikan, 18.

⁸ Fetri Yeni J., Zelhendri Zen, dan Darmansyah, Penelitian Pendidikan, 18.

⁹suharsimi, *prosedur penelitian pendekatan praktek* (jakarta : PT. Rineka cipta, 2016), 151.

Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan teknik distribusi kuesioner berupa tautan Google Form yang disebar secara online melalui media sosial seperti WhatsApp . Dengan metode ini, responden dapat mengisi kuesioner secara mandiri melalui internet sesuai dengan waktu dan lokasi yang mereka tentukan, sehingga memudahkan proses pengumpulan data Metode ini memungkinkan para responden untuk mengakses kuesioner dengan mudah melalui tautan yang disediakan, dan mereka dapat mengisi kuesioner sesuai waktu dan tempat yang mereka pilih. Teknik ini memungkinkan untuk mencapai responden yang lebih luas dan mempermudah proses pengumpulan data secara efisien dapat diakses pada link <https://forms.gle/iDxk8r1vNaD6T6a56>

2. Dokumen

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang dapat mengacu pada barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara untuk mengumpulkan informasi dengan mencatat data yang telah tersedia.¹⁰

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi secara objektif, sehingga pengembangan skala sangat diperlukan untuk mengumpulkan data dengan cara yang sistematis. Dalam penelitian ini, digunakan alat ukur berupa skala Likert, yang sering dipakai untuk mengukur sikap, pendapat,

¹⁰ Nur Hikmatul Auliya, Grad.Cert.Biotech Helmina Andriani, dkk. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Yogyakarta:CV. Pustaka Ilmu Group,2020).149.

atau persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial, dimana variabel dan indikatornya telah ditetapkan sebelumnya.⁷⁵

Peneliti menyediakan butir-butir pernyataan dalam bentuk skala sikap model likert dengan lima alternatif pilihan. Responden dapat memilih skala angka 1- 4 untuk disesuaikan dengan pernyataan yang diberikan peneliti tentang Status sosial orang tua dan kinerja akademik siswa.⁷⁶ Berikut dipaparkan keterangan skala angka yang menjadi alternatif pilihan bagi responden:

Tabel 3.3 Kategorisasi Skor Jawaban Kuesioner

Kode	Keterangan	Skor
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
S	Setuju	3
SS	Sangat Setuju	4

Dalam menentukan kuesioner yang akan disebarkan, peneliti mengikuti pedoman matriks atau kisi-kisi data yang mencakup variabel, kaitannya dengan teori, sub-variabel, dan indikator-indikator yang kemudian diterjemahkan oleh peneliti menjadi sejumlah item kuesioner. Berikut ini adalah tabel matriks untuk penelitian ini.

Tabel. 3.4 Kategorisasi Skor Jawaban Kuesioner

Variabel	Sub Variabel	Indikator pertanyaan	Data (Skala)	Skala Pengukuran
Status Sosial Ekonomi orang tua (X1)	Pendidikan	1.Orang tua saya mendorong saya untuk terus melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. 2.Orang tua saya sering membantu saya mengerjakan tugas sekolah.	Ordinal	Liket
	Pekerjaan	3.saya selalu mendapatkan fasilitas yang mendukung saya untuk belajar dengan nyaman di rumah. 4. fasilitas belajar yang saya miliki (buku,internet, dll) mencukupi kebutuhan belajar saya.		
	Pendapatan	5.Pendapatan orang tua saya cukup untuk memenuhi kebutuhan pendidikan saya (seperti buku, seragam, dan alat tulis) 6.Orang tua saya mampu membayar biaya tambahan, seperti les atau khursus.		
Kinerja Akademik siswa (Y1)	Kognitif	1. Saya sering mendapatkan nilai di atas rata-rata pada setiap mata pelajaran. 2. saya merasa puas dengan nilai rapot yang saya capai. 3.Saya memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh guru dengan baik.		

	Afektif	4. Saya selalu aktif bertanya dan menjawab saat pembelajaran. 5.saya melalukan tugas sesuai yang di harapkan. 6.saya menyelesaikan tugas-tugas yang di berikan dengan tepat waktu.		
	Psikomotorik	7.saya sering mengikuti kegiatan lomba akademik atau ekstrakurikuler yang mendukung prestasi. 8.Saya merasa perkembangan akademik saya meningkat dari waktu ke waktu. 9. saya selalu termotivasi untuk mendapatkan nilai yang lebih baik. 10.Saya sering mengikuti kegiatan tambahan, seperti lomba akademik atau kelompok. ¹¹		

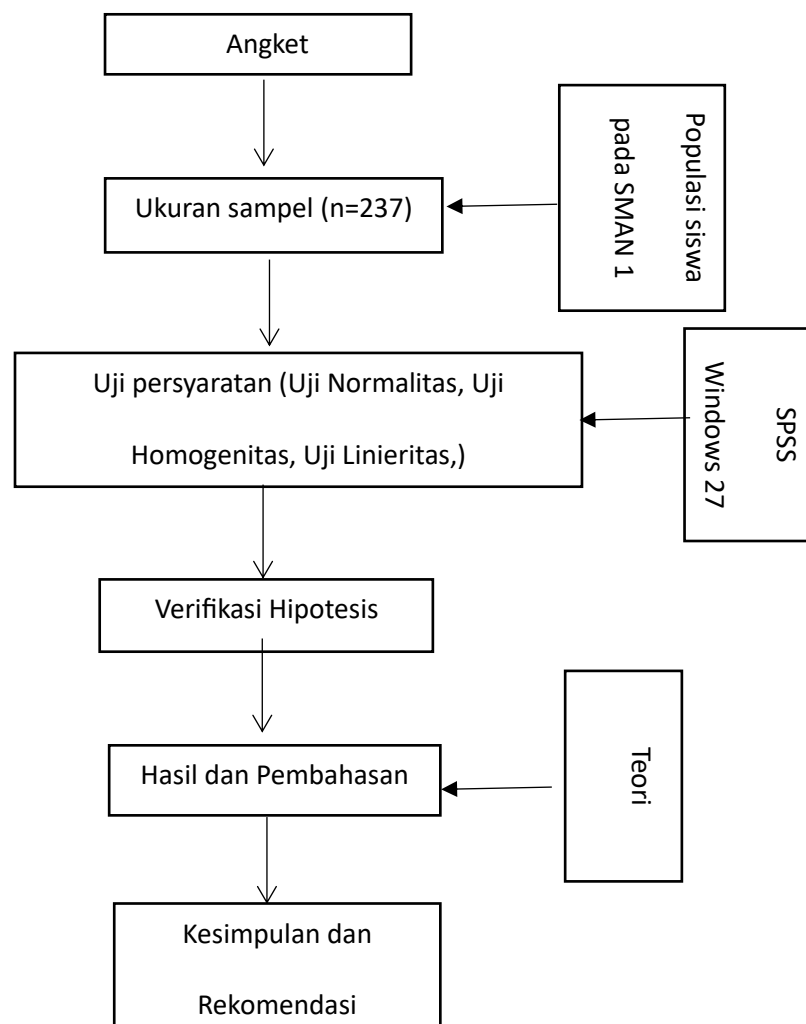
Tabel matriks di atas adalah acuan bagi peneliti dalam membuat angket, terkhusus indikator yang diturunkan menjadi item-item pernyataan sehingga dapat mengukur indikator dari masing-masing variabel. Item yang tepat diperlukan karna menghasilkan indikator yang bagus dalam mengukur variabel.

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dengan uji prasyarat untuk menganalisis pengaruh status

¹¹Jalal Rajeh Hanaysha, Fayez Bassam Shriedeh, Mohammad In'airat, *Impact of classroom environment, teacher competency, information and communication technology resources, and university facilities on student engagement and academic performance*, International Journal of Information Management Data Insights 3 (2023) 100188.

sosial ekonomi orang tua terhadap kinerja akademik siswa. Proses penelitian dilakukan dalam beberapa tahap. Pertama, peneliti menyiapkan angket yang berisi pertanyaan tentang status sosial ekonomi orang tua dan kinerja akademik yang akan diisi oleh responden yang telah ditentukan. Kedua, peneliti mencari responden yang akan dijadikan sampel, yaitu siswa sebagai partisipan yang akan mengisi angket tersebut. Setelah data terkumpul, dilakukan pengujian menggunakan aplikasi SPSS untuk menarik kesimpulan yang relevan. Proses tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4. 3 Analisis Data

1. Uji Prasyarat

Uji analisis yang diperlukan harus diselesaikan sebelum analisis regresi dapat dilakukan. Uji prasyarat ini meliputi uji homogenitas, linearitas, dan normalitas data.

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah sampel terdistribusi normal atau tidak, dilakukan uji normalitas. Distribusi normal atau hampir normal mencirikan model regresi yang baik. Temuan yang diperoleh dari teori tersebut tidak valid jika sampel tidak terdistribusi secara teratur. Oleh karena itu, sangat penting untuk memastikan bahwa asumsi terpenuhi sebelum melakukan pengujian tambahan dan membuat kesimpulan berdasarkan teori yang mengasumsikan kenormalan. Menggunakan SPSS merupakan salah satu metode pengujian kenormalan. Histogram residual atau distribusi data pada sumbu diagonal grafik keduanya menunjukkan kenormalan. Model regresi memenuhi asumsi kenormalan jika data tersebar di sekitar garis diagonal atau jika histogram menampilkan pola distribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah model yang digunakan sudah memadai atau belum. Jika peningkatan skor variabel independen diikuti oleh peningkatan skor variabel dependen, maka hubungan tersebut dikatakan linear. Uji linearitas ini dilakukan dengan regresi dengan tingkat signifikansi 5%. Variabel independen dan variabel dependen dikatakan memiliki hubungan linear jika nilai signifikansi divergensi dari linearitas lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, hubungan

tersebut dikatakan non-linear jika nilai signifikansi deviasi dari linearitas lebih kecil dari 0,05.

c. Uji Homogenitas

Salah satu prasyarat untuk melakukan uji hipotesis berupa uji regresi linier sederhana dalam penelitian ini adalah uji homogenitas. Tujuan dari uji ini adalah untuk memastikan bahwa kelompok data memang berasal dari populasi yang homogen, atau memiliki varians yang sama.

J. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Tujuan pengujian validitas adalah untuk mengukur seberapa sah kuesioner tersebut. Jika pernyataan dan pertanyaan dalam kuesioner dapat menghasilkan data yang konsisten dengan pengukuran yang ingin dilakukan kuesioner tersebut, maka kuesioner tersebut dianggap valid.

Adapun rumus digunakan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

a. Uji Validitas Status Sosial Ekonomi (X)

Enam pertanyaan pernyataan menjadi uji validitas variabel Status Sosial Ekonomi. Penjelasan berikut menunjukkan temuan penentuan hubungan antara

skor setiap item pernyataan dengan skor keseluruhan variabel status sosial ekonomi orang tua.

Tabel 3. 5 Uji Validitas Variabel Status Sosial Ekonomi orang tua

Pertanyaan	R-hitung	R-tabel	Status
1	0,586	0,125	Valid
2	0,582	0,125	Valid
3	0,537	0,125	Valid
4	0,587	0,125	Valid
5	0,659	0,125	Valid
6	0,625	0,125	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas butir angket, keenam soal pernyataan tersebut dinyatakan valid karena dengan jumlah responden keseluruhan 243 orang, nilai korelasi atau R hitung lebih tinggi dari R tabel yaitu 0,125. Hasilnya, item-item tersebut layak untuk mengukur variabel (X) yang diteliti.

b. Uji Validitas Prestasi Belajar (Y)

Terdapat sepuluh item pernyataan dalam uji validitas prestasi akademik siswa. Berikut temuan analisis korelasi antara skor masing-masing item pernyataan dengan skor keseluruhan variabel prestasi belajar siswa:

Tabel 3. 6 Uji Validitas Variabel Kinerja Akademik Siswa

Pertanyaan	R-hitung	R-tabel	Status
1	0,527	0,125	Valid
2	0,592	0,125	Valid
3	0,642	0,125	Valid
4	0,728	0,125	Valid
5	0,762	0,125	Valid
6	0,734	0,125	Valid
7	0,705	0,125	Valid
8	0,721	0,125	Valid
9	0,513	0,125	Valid
10	0,599	0,125	Valid

Kesepuluh pernyataan yang diteliti dianggap valid berdasarkan temuan uji validitas item kuesioner karena nilai korelasi (R-hitung) lebih tinggi dari R-tabel yaitu sebesar 0,125 dengan jumlah responden 243 orang. Oleh karena itu, penggunaan item-item tersebut untuk mengukur variabel (Y) yang sedang diteliti dapat diterima.

B. Uji Reliabilitas

Untuk memastikan apakah hasilnya akan tetap konsisten jika dilakukan pengukuran berulang kali, dilakukan uji reliabilitas untuk menilai konsistensi alat ukur.¹² Teknik pengujian reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan formula Cronbach's Alpha , yakni instrumen dianggap reliabel apabila nilai .

Rumus yang digunakan sebagai beriku :

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

keterangan :

r = Reabilitas instrumen

¹² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, 25.

- k = Banyaknya Pertanyaan
 $\sum ab\sigma$ = Jumlah varaian butir
 σ^2 = Varian total

Tabel 3. 7 Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Sig	Keterangan
Status Sosial Ekonomi (X)	0,637	>0,6	Reliabel
Kinerja Akademik (Y)	0,845	>0,6	Reliabel

Reliabilitas variabel status sosial ekonomi orang tua sebesar 0,637 lebih besar dari 0,6, dan variabel prestasi akademik siswa sebesar 0,845 juga lebih besar dari 0,6, berdasarkan kedua tabel diatas yang diuji menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan dari aplikasi SPSS Statistik 22.

Berdasarkan tabel tersebut, nilai koefisien *Cronbach's Alpha* untuk variabel-variabel yang diuji lebih besar dari 0,6. Hal ini menunjukkan validitas dan kelayakan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

C. Uji hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah metode untuk melihat hubungan linear antara satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel

dependen, apakah positif atau negatif, serta untuk memprediksi nilai variabel dependen ketika nilai variabel independen meningkat atau menurun.

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap kinerja siswa di SMAN 1 Daha Utara. Menurut Sugiyono, data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Rumus regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = variabel independen

a = konstanta (nilai Y' apabila $X=0$)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

1. Uji Parsial (Uji T)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

1) Rumusan Hipotesis Statistik:

- a) $H_0: X = 0$, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.
- b) $H_a: X \neq 0$, yang berarti ada pengaruh signifikan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

2) Kriteria Uji yang digunakan:

- a) H_0 diterima jika $T\text{-hitung} < T\text{-tabel} (\alpha/2, N-k-1)$, dengan signifikansi $\geq 5\%$.
- b) H_a diterima jika $T\text{-hitung} > T\text{-tabel} (\alpha/2, N-k-1)$, dengan signifikansi $\geq 5\%$.

D. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi adalah angka yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi suatu variabel atau beberapa variabel bebas (X) terhadap perubahan variabel terikat (Y). Nilai signifikansi koefisien penentu berada pada rentang 0 hingga 1 ($0 < R^2 < 1$). Kriteria penentuannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai koefisien determinasi (R^2) = 0, berarti tidak ada pengaruh antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).
- 2) Jika nilai koefisien determinasi (R^2) = 1, berarti perubahan pada variabel dependen (Y) sepenuhnya dipengaruhi oleh variabel independen.

Setelah koefisien determinasi diketahui, selanjutnya dapat diinterpretasikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Interpretasi Koefisien Determinasi

Nilai r^2	Keterangan
81% - 100%	Sangat Tinggi
49% - 80%	Tinggi
17% - 48%	Cukup Tinggi
5% - 16%	Rendah tapi Pasti
0% - 4%	Rendah dan Lemah Sekali

Selain itu, prinsip-prinsip Sugiono diterapkan dalam cara-cara berikut untuk menilai signifikansi hubungan antara indikator pertumbuhan penduduk dan tingkat pengangguran:

Tabel 3. 9 Interpretasi Koefisien Korelasi

Besar Nilai r^2	Keterangan
0,00 – 0,99	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 -1,00	Sangat Kuat